

ATAP AMBROL AKIBAT DIMAKAN RAYAP

Perbaiki SDN Kledokan Depok Dianggarkan Rp 350 Juta

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman segera merenovasi ruang kelas SDN Kledokan Kapanewon Depok yang runtuh akibat terpaan hujan deras pada Minggu (4/5) lalu. Untuk renovasi tersebut, Pemkab Sleman menggelontorkan anggaran sekitar Rp 350 juta.

Rencana renovasi ini diungkapkan Plt Kepala Dinas Pendidikan Sleman Mustadi di kantornya, Jumat (16/5). "Renovasi ini merupakan tindak lanjut atas komitmen Bupati Sleman dalam dunia pendidikan," ujarnya, didampingi Sekretaris Dinas Pendidikan Sleman Sri Adi Marsanto

Mustadi menjelaskan, pada tanggal 5 Mei lalu, Bupati Sleman beserta jajarannya telah meninjau lokasi ambruknya atap ruang kelas 6 SDN Kledokan.

Diketahui, atap ruang kelas tersebut runtuh akibat kondisi rangka yang telah lapuk dimakan rayap. Dinas Pendidikan Sleman pun menginstruksikan agar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilangsungkan secara daring.

"Runtuhnya atap kelas ini disebabkan oleh kondisi rangka atap atau kuda-kuda yang sudah lapuk akibat dimakan rayap, ini hasil dari penglihatan dan dicek oleh teman-teman DPUP-KP. Komitmen dari Bupati Sleman adalah akan segera

merenovasi atap kelas dan juga ruang lainnya yang rusak di SD Negeri Kledokan," jelas Mustadi.

Terkait itu, Dinas Pendidikan telah berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan (DPUP) Sleman untuk mempercepat proses perencanaan dan pelaksanaan renovasi. Pelaksanaan perbaikan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 ini oleh DPUPKP.

Untuk proses renovasi, menurut Kepala Bidang Cipta Karya DPUPKP



KR-Haslo Sutadi

Plt Kepala Dinas Pendidikan Sleman Mustadi didampingi Sekretaris Adi Marsanto memberi keterangan terkait renovasi SDN Kledokan.

Kabupaten Sleman Zaini Anwar baru akan dimulai tanggal 28 Mei, 2025. Mengingat sampai saat ini pihaknya masih menunggu hasil perhitungan volume, RAB, hingga pengam-

baran atap ruang kelas dari tim perencana.

"Saat ini masih proses perencanaan, sekarang tanggal 16, berarti masih ada 12 hari. Ini akan kami maksimalkan untuk peren-

canaan dan proses di lapangan. Kami mendapatkan kucuran dana Rp 350 juta, di mana pemugaran akan difokuskan pada bagian atap, kerangka atap, dan plafon. Insyaallah itu cukup untuk memperbaiki kerusakan yang ada terutama dua ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, dan satu ruang guru," jelas Zaini.

Disinggung rentang waktu penyelesaian, Zaini menargetkan proses pemugaran akan selesai pada 28 Agustus 2025. Bahan material yang digunakan, Dinas PUPKP Kabupaten Sleman memilih untuk menggunakan rangka baja ringan, sebagai pengganti kayu. Hal

itu dikarenakan bahan material tersebut dinilai lebih kuat menghadapi kondisi cuaca maupun rayap.

Sekretaris Dinas Pendidikan Sleman Sri Adi Marsanto menambahkan, secara umum sekolah yang berada kawasan Depok dan Ngemplak, rata-rata mengalami kerusakan akibat gigitan rayap. Sementara sekolah yang berlokasi di wilayah Turi dan Cangkringan, lebih rentan mengalami kerusakan akibat udara lembab. "Di daerah Depok dan Ngemplak, musuh utamanya rayap untuk atap. Untuk daerah atas seperti Turi, Cangkringan, itu musuh utamanya lembab," terangnya. (Has)-f